

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH SALAFIYAH  
DINIYAH AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL  
PURWOKERTO BARAT  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
SAFIRA FIRDANI  
NIM. 1717401038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2021**

# MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Oleh:

Safira Firdani

NIM. 1717401038

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang Manajemen Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dan menghasilkan data secara deskriptif berupa dokumen tertulis maupun lisan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknis analisis dan keabsahan data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi. Subjek atau sumber data penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru dan Ketua Yayasan Al-Ittihaad.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad sebagai berikut: pada tahap perencanaan kurikulum sudah terlaksana dengan baik, proses perencanaan yang dilakukan baik dalam pengembangan materi, strategi dan evaluasi menggunakan pendekatan *grass roots approach* dan madrasah selalu mengadakan rapat internal setiap awal tahun guna mematangkan perencanaan kurikulum. Pada tahap pengorganisasian kurikulum sudah dilakukan dengan baik dan sistematis. Kegiatan pengorganisasian yang dilakukan adalah penyusunan SK Mengajar, penentuan jadwal, penyusunan bahan pelajaran, penyusunan kalender pendidikan dan menyusun struktur kurikulum. Pada tahap pelaksanaan kurikulum ini dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah yang berperan adalah kepala madrasah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang berperan adalah guru. Pada tahap evaluasi kurikulum yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. Model evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan santri dalam proses belajar adalah *Maesurement* yakni objek evaluasi dititikberatkan pada hasil belajar terutama dalam aspek kognitif dan khususnya yang dapat diukur dengan alat evaluasi yang objektif.

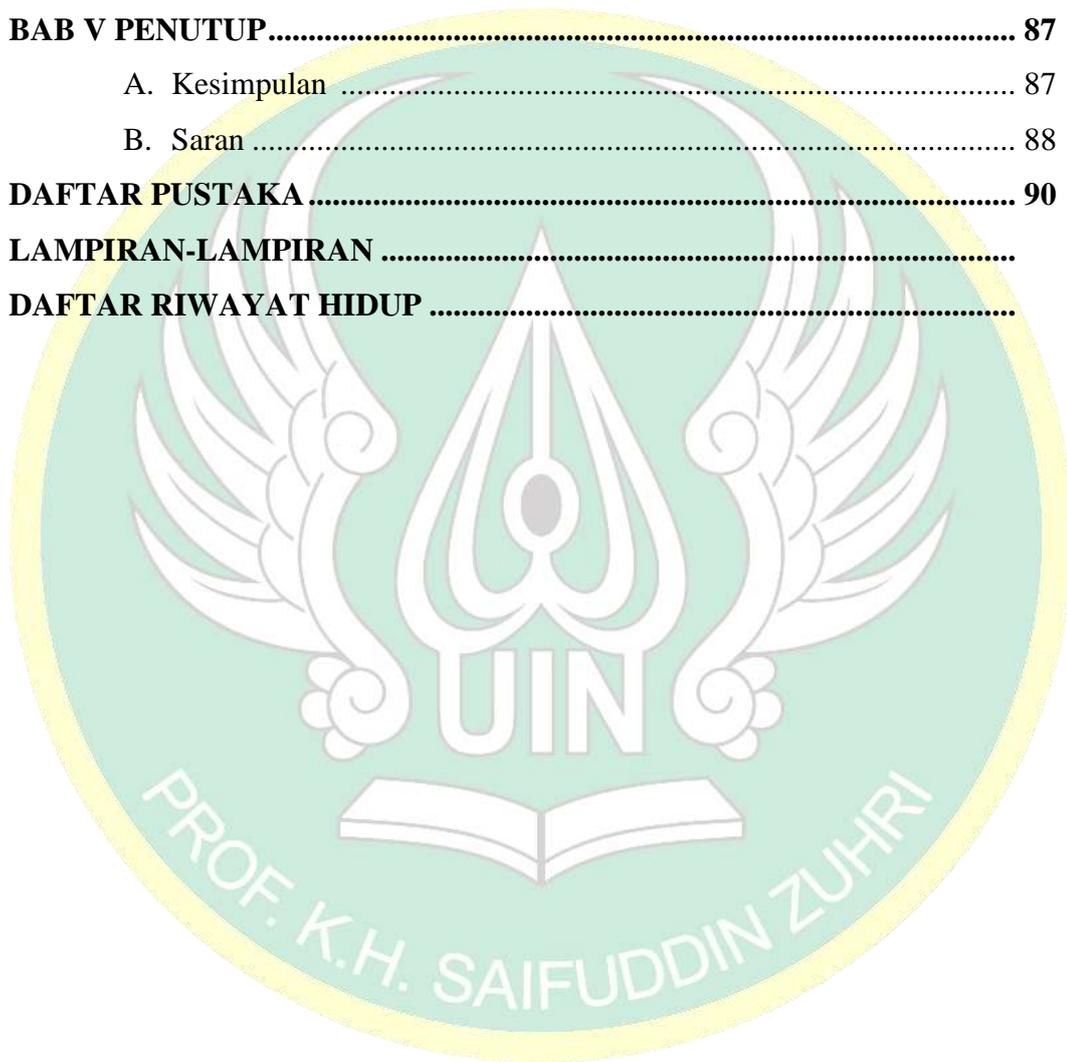
**Kata Kunci : Manajemen, Kurikulum, Madrasah Diniyah**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Manajemen Kurikulum .....	15
1. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	15
2. Komponen-komponen Kurikulum .....	19
3. Fungsi Manajemen Kurikulum .....	21
4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum .....	24
B. Madrasah Diniyah .....	40
1. Pengertian Madrasah Diniyah .....	40
2. Bentuk-bentuk Madrasah Diniyah .....	42

3. Tujuan dan Fungsi Madrasah Diniyah.....	43
4. Kurikulum Madrasah Diniyah.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV PROSES MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH SALAFIYAH DINIYAH AL-ITTIHAAD .....</b>	<b>56</b>
A. Penyajian Data .....	56
1. Gambaran Umum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad ..	56
a. Sejarah Berdirinya .....	56
b. Visi, Misi dan Tujuan .....	58
c. Struktur Organisasi .....	59
d. Keadaan Guru dan Santri .....	59
e. Yayasan Al-Ittihaad Darusaa'adah Pasir Kidul .....	63
f. Sarana dan Prasarana .....	64
2. Manajemen Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad.....	65
a. Perencanaan Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad .....	65
b. Pengorganisasian Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad .....	66
c. Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad .....	74
d. Evaluasi Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad.....	77
B. Analisis Data.....	81
a. Perencanaan Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad .....	81

b. Pengorganisasian Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad .....	82
c. Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad .....	84
d. Evaluasi Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tantangan masa depan yang memunculkan persaingan bebas dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya akan semakin meningkatkan kebutuhan masyarakat terutama mengenai pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat. Pendidikan merupakan proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik.<sup>1</sup>

Jadi, pendidikan itu sangat penting, karena tidak hanya memberi pengetahuan akan tetapi mengajarkan kita pada etika sopan santun, memupuk kita menjadi individu dewasa, individu yang mampu merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang tepat dalam hidup. Esensi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik agar mampu mewujudkan potensi yang dimiliki dan memanfaatkan dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Telah dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bahwa yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Salah satu komponen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah kurikulum. Dengan kata lain, kurikulum menjadi alat

---

<sup>1</sup> Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol.1, No. 1, November, 2013, hlm. 26

<sup>2</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2013), hlm. 2

untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa memegang peranan penting dalam suatu sistem pendidikan. Maka kurikulum harus mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang bertakwa, cerdas, terampil dan berbudi luhur, berilmu, bermoral.<sup>3</sup>

Kurikulum sebagai landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Manajemen kurikulum merupakan segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan dititikberatkan pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.<sup>4</sup> Manajemen kurikulum adalah kegiatan pengaturan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi agar program pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan, maka ada beberapa jenis pendidikan yang dapat ditempuh yaitu, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tertulis bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.<sup>5</sup>

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama merupakan modal utama dalam menciptakan generasi unggul yang lebih baik dengan dilandasi akhlakul karimah. Madrasah diniyah hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang mampu memberikan

---

<sup>3</sup> M. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 9-10.

<sup>4</sup> Dedi Lazwardi, Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan, *Jurnal Al-Idarah*, Vol. 7, No.1, Juni, 2017, hlm. 101

<sup>5</sup> Ahmad Darlis, Hakikat Pendidikan Islam: Telaah antara hubungan pendidikan informal, non formal dan formal, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. XXIV, No. 1, Januari, 2017, hlm.85

pendidikan agama Islam kepada peserta didik yang tidak terpenuhi pada jalur pendidikan formal.

Madrasah diniyah sebagian besar diselenggarakan oleh daerah setempat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Keberadaan madrasah diniyah masih sangat normal dan banyak dijumpai di daerah-daerah. Karena madrasah diniyah berperan penting dalam mendidik generasi muda untuk menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia sejak dini. Apalagi di tengah perkembangan dan kemajuan teknologi dimana tidak ada batasan ruang dan waktu untuk mendapatkan data apapun yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi akibat buruk dari perkembangan teknologi tentu tidak hanya mengandalkan pendidikan yang ketat di sekolah formal dan pendidikan karakter, tetapi juga didukung oleh tugas dan peran madrasah diniyah.

Madrasah diniyah berperan untuk mengajarkan nilai ke-Islaman yang lebih mendalam, seperti tentang Fiqih yang mempelajari tentang hukum syariah. Akhlaq yang mengajarkan tentang menjaga tutur kata, sopan santun dan tingkah laku, serta beberapa pelajaran lain seperti tauhid, tarikh, hadist dan ilmu tafsir yang akan sangat bermanfaat bagi setiap pribadi yang memahaminya.<sup>6</sup> Jadi, setiap orang tua hendaknya perlu memahami bahwa pendidikan yang penting tidak hanya soal pengetahuan umum saja, tetapi perlu diimbangi dengan ilmu agama agar peserta didik tidak hanya pandai dalam pengetahuan umum, tetapi juga berkahlakul karimah.

Keberhasilan pembelajaran yang efektif ditentukan oleh beberapa komponen yang saling berkaitan erat dalam pembelajaran yaitu kurikulum, guru, peserta didik, materi, metode, media/alat dan evaluasi. Diantara komponen tersebut yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu kurikulum. Sebab dalam kurikulum bukan hanya merumuskan tentang

---

<sup>6</sup> Zulfa Hanum Alfi Syahr, Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat, *Jurnal Intizar*, Vol. 22, No.2, 2016, hlm 394.

tujuan yang akan dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, namun juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik. Kurikulum pada dasarnya berisikan tujuan, metode, media evaluasi bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar peserta didik diperoleh melalui berbagai kegiatan pendidikan diantaranya yaitu mengikuti pelajaran di kelas, praktik keterampilan, latihan-latihan olahraga dan kesenian maupun kegiatan karyawisata.<sup>7</sup>

Jadi, untuk meningkatkan kualitas madrasah diniyah diperlukan peranan kurikulum. Karena keberadaan kurikulum dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di madrasah diniyah. Misalnya dalam proses pembelajaran, ditentukan macam-macam kitab, alokasi waktu, metode pengajarannya, media pembelajaran dan materi pelajaran di setiap semester. Kurikulum pendidikan Islam harus dikelola dan diawasi dengan tepat untuk menciptakan lulusan yang dapat bersaing dengan sekolah umum dan memiliki keunggulan penguasaan di bidang ilmu agama Islam.

Dalam sistem pendidikan di madrasah diniyah tentunya tidak lepas dari manajemen kurikulum. Manajemen sendiri sering diartikan sebagai seni atau ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup> Kegiatan manajemen dilakukan untuk mengatur seluruh aspek kegiatan yang telah dilaksanakan. Tanpa melibatkan proses manajemen yang baik, maka usaha pencapaian tujuan pendidikan menjadi sulit untuk diwujudkan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi pendahuluan pada tanggal 06 Agustus 2020 diperoleh informasi bahwa Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul merupakan jenis pendidikan

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm 31

<sup>8</sup> H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 2

nonformal yang berfokus untuk mengajarkan ilmu-ilmu ke-Islaman. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad adalah madrasah yang pertama kali didirikan di wilayah Desa Pasir, baik Pasir Kidul, Pasir Lor, Pasir Wetan maupun Pasir Kulon yang kemudian memelopori daerah lain untuk mendirikan madrasah diniyah. Cabang-cabang Madrasah Diniyah Al-Ittihaad tersebut tidak hanya berdiri di daerah Pasir saja, bahkan sampai ke luar daerah Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2004 tercatat 38 cabang Madrasah Al-Ittihaad yang telah menerapkan kurikulum yang dibuat oleh Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul.

Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul beridiri sejak tahun 1959 sampai sekarang dan keberadaannya masih sangat diidamkan oleh masyarakat, terbukti sejak tahun 2008 – 2021 memiliki lebih dari 400 santri yang berasal dari daerah Pasir Kidul maupun dari luar desa Pasir Kidul.<sup>9</sup> Dilihat dari banyaknya santri yang belajar setiap tahun di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul membuktikan bahwa proses pendidikan di Madrasah tersebut sangat diminati oleh masyarakat.

Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad menerapkan kurikulum mandiri artinya tidak berpedoman pada kurikulum pemerintah. Dengan menawarkan solusi permasalahan pendidikan saat ini, dimana hasil pendidikan terhadap generasi muslim dilihat dari sisi agama, adab atau akhlak dan lulusan dapat dikatakan masih jauh dari harapan yang diinginkan. Maka untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad menyusun dan mengelola sendiri perangkat kurikulumnya, seperti pemilihan bahan ajar atau kitab yang akan digunakan dan instrumen pembelajaran lainnya. Lembaga ini telah terbukti menghasilkan lulusan yang tidak hanya pandai pada masalah agama saja, tetapi pada banyak disiplin ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut sesuai dengan visi madrasah yakni terwujudnya masyarakat

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Faidurrohman selaku ustadz dan tim pengembang kurikulum di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul tanggal 6 Agustus 2020.

yang religius, berwawasan keilmuan dan berakhlakul karimah serta misi madrasah yaitu menumbuh kembangkan nilai-nilai agama berhaluan ahlussunah waljamaah pada santri, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam beramal dan beribadah.

Adapun dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad setiap semester mengadakan evaluasi guna untuk mengetahui bagaimana hasil belajar para santri, kemudian hasil belajar para santri akan dimasukkan dalam buku laporan hasil belajar (rapor). Kemudian setiap akhir tahun pelajaran Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad mengadakan kegiatan imtihan atau kenaikan kelas dan khusus bagi santri kelas 6 dan santri kelas 3 MTs diniyah akan diberikan ijazah sebagai bukti bahwa mereka telah selesai melaksanakan pendidikan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul menarik untuk diteliti dengan alasan *pertama*, menerapkan kurikulum mandiri yang disusun oleh pendiri Madrasah yakni KH. Achmad Sa'dullah Majdi. *Kedua*, Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad menjadi rujukan cabang-cabang Madrasah Al-Ittihaad yang lain dalam pengelolaan atau manajemen kurikulum. *Ketiga*, mengingat Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad selama ini mampu mempertahankan eksistensinya dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan kitab-kitab klasik atau kitab kuning sehingga mempunyai nilai lebih dalam pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing karena banyak menghasilkan ustadz-ustadz madrasah, kader ulama, guru, lembaga pengajian dan para khatib Jum'at yang berkualitas yang dijiwai oleh semangat untuk menyebarluaskan dan memantapkan keimanan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan salah satu misi madrasah yakni melaksanakan pembelajaran, pelatihan dan bimbingan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul tanggal 7 Agustus 2020.

agama, sehingga para santri memiliki bekal ilmu pengetahuan keagamaan yang memadai sebagai bekal hidup di masyarakat.

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan alur pikir yang telah digambarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul. Dengan mengambil judul "Manajemen Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas."

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan pembaca agar dapat memahami konsep yang dikemukakan oleh penulis sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan definisi konseptual dari judul yang penulis angkat yaitu: Manajemen Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas, sehingga pembaca dapat mengetahui maksud penulis. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manajemen Kurikulum**

Manajemen adalah sebuah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan tertentu. Secara etimologis kata manajemen merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu *management* yang berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya. Dalam pengertian manajemen terkandung dua kegiatan yaitu kegiatan berpikir (*mind*) dan kegiatan tingkat laku (*action*).<sup>11</sup>

Definisi manajemen secara lengkap dikemukakan oleh George R.Terry yang menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Berbeda pendapat dengan Henry Sisk yang menyatakan bahwa manajemen adalah adalah koordinasi dari semua

---

<sup>11</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.1

sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan<sup>12</sup>

Kurikulum secara etomologi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Dalam konteks pendidikan, pengertian kurikulum diartikan sebagai suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan peserta didik terlibat di dalamnya.<sup>13</sup>

Secara lebih lengkap kurikulum merupakan sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi, pengalaman belajar yang harus dilakukan peserta didik, strategi yang dapat dikembangkan dan evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.<sup>14</sup> Sehingga kurikulum sering diartikan sebagai seperangkat rencana untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memudahkan pengelola pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mulai dari tahap perencanaan dan di akhiri dengan kegiatan evaluasi sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.

Manajemen kurikulum merupakan substansi paling utama dalam sebuah lembaga pendidikan, maka prinsip dasar manajemen kurikulum yaitu berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Manajemen kurikulum yang akan diteliti adalah perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul.

---

<sup>12</sup> Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep Strategi dan Implmentasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

<sup>13</sup> Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hlm.64

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran.....*hlm. 9

## 2. Madrasah Diniyah

Madrasah Salafiyah Diniyah atau yang sering disebut dengan madrasah diniyah adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang nilai-nilai ke-Islaman. Nilai-nilai ke-Islaman yang diajarkannya seperti Tauhid, Fiqih, Akhlak, Hadits, Tafsir dan mata pelajaran lainnya yang tidak diperoleh saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah.<sup>15</sup>

Madrasah diniyah menurut Haedri Amin adalah madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu Fiqih, Tafsir, Tauhid, dan ilmu agama lainnya, memperbanyak ilmu agama merupakan sebagian besar tujuan dari pembelajaran madrasah diniyah.<sup>16</sup>

Jadi yang dimaksud madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan ilmu agama Islam dengan menggunakan kitab klasik sebagai inti pendidikan untuk melengkapi dan memperkaya serta memperdalam pengetahuan tentang ilmu ke-Islaman kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Dari apa yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini akan mengkaji tentang manajemen kurikulum yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang terdapat di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihhad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihhad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas?”

---

<sup>15</sup> Zulfa Hanum Alfi Syahr, Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat, *Jurnal Intizar*, Vol. 22, No.2, 2016, hlm 394.

<sup>16</sup> Ismail, Madrasah Diniyah Dalam Multi Perspektif, *Jurnal Kabilah*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 256

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas.

### **2. Manfaat penelitian**

a. Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan wawasan keilmuan bidang manajemen diantaranya yaitu, proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, proses pelaksanaan melalui koordinasi yang baik serta evaluasi keberhasilan kurikulum yang dijalankan.

b. Secara praktis bermanfaat kepada

#### **1) Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah tentang manajemen kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

#### **2) Tenaga pendidik Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul**

Dapat memberikan pedoman bagi guru maupun kepala madrasah dan pihak yang terkait untuk meningkatkan keberhasilan dalam mengajar dan untuk mengetahui manajemen kurikulum madrasah diniyah.

#### **3) Kementerian Agama Kabupaten Banyumas**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan model percontohan pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum di madrasah diniyah untuk meningkatkan kualitas madrasah diniyah di Kabupaten Banyumas.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka mengungkapkan teori atau hasil penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber

dari penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Untuk itu, sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis teliti, berikut ini akan penulis paparkan beberapa karya tulis yang menulis tentang kurikulum.

*Pertama*, penelitian dalam jurnal penelitian Pendidikan Islam yang dilakukan oleh Mohamad Arief dari LPMP DKI Jakarta-Kemdikbud dan Rusman dari Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perencanaan kurikulum yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, yaitu 1) pembentukan tim inti kurikulum; 2) analisis kondisi internal dan eksternal; 3) perumusan visi sekolah; 4) menetapkan misi sekolah; 5) menetapkan tujuan sekolah.<sup>17</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang perencanaan kurikulum. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada pendidikan karakter dari segi ilmu manajemen terhadap kurikulum yang diimplementasikan dan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik terpadu. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengenai manajemen kurikulum dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang ada di madrasah diniyah.

*Kedua*, penelitian dalam jurnal Isema yang dilakukan oleh Euis Kokom dan Yaya Suryana dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul *Manajemen Kurikulum di Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Cigondewah Hilir Kabupaten Bandung)*.<sup>18</sup> Yang isinya mengkaji tentang latar alamiah kurikulum yang dilaksanakan oleh pesantren Al-Basyariyah, faktor penunjang dan faktor penghambat serta

---

<sup>17</sup> Mohamad Arif dan Rusman, Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Volume 12, Nomor 1, Maret 2019, hlm. 44.

<sup>18</sup> Euis Kokom dan Yaya Suryana, Manajemen Kurikulum di Pesantren, *Jurnal Islamic Education Manajemen* (Isema). Vol. 2, Nomor 1, Juni 2017, hlm. 43-44.

pola manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Al-Basyariyah. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu membahas tentang manajemen kurikulum dan perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilakukan di ruang lingkup pondok pesantren sedangkan penulis melakukan penelitian di ruang lingkup madrasah diniyah.

*Ketiga*, penelitian dalam jurnal Penelitian Pendidikan Islam yang dilakukan oleh Abdul Hakim dari IAID Ciamis dan N. Hani Herlina dari Program Pascasarjana IAID Ciamis yang berjudul *Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar*. Penelitian tersebut membahas manajemen kurikulum terpadu pada Pondok Pesantren modern Daarul Huda Banjar dimana kurikulum yang berlaku di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar adalah perpaduan antara kurikulum Pendidikan pesantren dengan kurikulum pemerintah (Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).<sup>19</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada struktur kurikulum terpadu dan pelaksanaannya. Sedangkan penelitian penulis tentang manajemen kurikulum yang ada di madrasah diniyah

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Eti Istiqomah mahasiswi IAIN Purwokerto Tahun 2016 yang berjudul "*Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*". Di dalamnya membahas tentang manajemen kurikulum pesantren, dimana sebagian besar santrinya merupakan mahasiswa sehingga kurikulum yang dilaksanakan harus menggunakan metode dan strategi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi santri yang mempunyai *background* mahasiswa.<sup>20</sup> Terdapat

---

<sup>19</sup> Abdul Hakim dan N. Hani Herlina, Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1, 2018. hlm. 122-123.

<sup>20</sup> Eti istiqomah, *Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*, skripsi, Purwokerto: IAIN, 2016.

persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaanya yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen kurikulum. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilakukan di ruang lingkup pondok pesantren yang rata-rata santrinya adalah mahasiswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berada di ruang lingkup madrasah diniyah.

*Kelima*, skripsi yang ditulis oleh Syifa Annisa mahasiswi IAIN Purwokerto tahun 2017 yang berjudul “*Evaluasi Kurikulum Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Karangsucu Purwokerto*”, yang di dalamnya lebih membahas tentang evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di MDSA yakni merupakan evaluasi internal oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) MDSA. Proses pelaksanaan kurikulum dan evaluasi belajar santri dan mengacu pada masukan-masukan dari ustadz, waka kurikulum kemudian membuat revisi atau perubahan pada beberapa komponen kurikulum.<sup>21</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaanya yaitu membahas mengenai evaluasi kurikulum. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya membahas mengenai evaluasi kurikulumnya saja, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

Dari kajian terhadap beberapa pustaka di atas, ternyata belum ditemukan objek penelitian yang sama, sehingga penulis berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab.

---

<sup>21</sup> Syifa Annisa, *Evaluasi Kurikulum Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah (MDSA) Karangsucu Purwokerto*, skripsi, Purwokerto: IAIN, 2017.

Bagian awal terdiri dari halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bab Satu, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang manajemen kurikulum yang meliputi pengertian manajemen kurikulum, komponen-komponen kurikulum, fungsi manajemen kurikulum dan ruang lingkup manajemen kurikulum. Sub bab kedua tentang madrasah diniyah yang meliputi pengertian madrasah diniyah, bentuk-bentuk madrasah diniyah, tujuan dan fungsi madrasah diniyah dan kurikulum madrasah diniyah.

Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Empat, berisi tentang penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab Lima, tentang penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data mengenai manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad ini sudah direncanakan dengan amat baik. Proses perencanaan yang dilakukan baik dalam pengembangan materi, strategi dan evaluasi yang ada di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul menggunakan pendekatan *grass roots approach* yaitu kepala madrasah dan pihak guru bersama-sama merancang kurikulum atau perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan aspirasi dan kebutuhan santri. Madrasah selalu mengadakan rapat internal setiap awal tahun guna mematangkan perencanaan kurikulum dan juga menganalisa tentang kebutuhan guru dalam proses pembelajaran, kesesuaian materi pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan menganalisa tujuan yang akan dicapai.
2. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Madrasah Salafiyah Diniyah sudah dilakukan dengan baik dan sistematis. Kegiatan pengorganisasian yang dilakukan adalah penyusunan SK Mengajar, penentuan jadwal, penyusunan bahan pelajaran, penyusunan kalender pendidikan dan menyusun struktur kurikulum. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad sudah mempertimbangkan faktor kontinuitas tersebut dalam menyusun struktur kurikulum. Susunan substansi bahan yang dipelajari santri sudah dikembangkan dengan baik, karena secara hierarkis urutan materinya menggambarkan urutan berjenjang dari yang mudah ke yang sulit atau materi sebelumnya harus dipelajari terlebih dahulu sebagai syarat untuk mempelajari materi berikutnya.
3. Dalam pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu *pertama* pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah yang berperan adalah kepala

madrasah. Kegiatan yang dilakukan kepala madrasah sudah baik yakni kepala madrasah selalu melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan kurikulum agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memfasilitasi guru-guru dalam mempersiapkan diri guna mengimplementasikan kurikulum di madrasah dengan mengadakan rapat setiap bulan yang diisi kegiatan *istighosah*, *sharing* tentang kegiatan belajar mengajar serta pemaparan makalah dan pembahasan mengenai problematika pelaksanaan kurikulum selama satu bulan sehingga apabila terdapat kendala segera dicarikan solusinya. dan *Kedua*, pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang berperan adalah guru. Guru telah memiliki tanggung jawab agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Menurut Analisa penulis, kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran sudah baik karena guru tidak hanya menggunakan satu jenis metode saja, tetapi menggabungkan beberapa metode dalam menyampaikan materi.

4. Kegiatan evaluasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik yakni untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kurikulum selama satu tahun, efektifitas dari kurikulum yang digunakan, pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, mengetahui kendala yang timbul dalam proses manajemen serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut telah dilakukan setiap tahun secara terus menerus. Model evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan santri dalam proses belajar di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad adalah *Measurement* yakni objek evaluasi dititikberatkan pada hasil belajar terutama dalam aspek kognitif dan khususnya yang dapat diukur dengan alat evaluasi yang objektif. Jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi adalah data objektif khususnya skor hasil tes.

## **B. Saran-saran**

1. Kepala madrasah hendaknya mengadakan kegiatan supervisi kelas agar mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan kurikulum.
2. Guru hendaknya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media sebagai alat bantu untuk memperjelas materi pelajaran.

3. Ketika akan melakukan penilaian, guru hendaknya membuat instrumen penilaian terlebih dahulu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Noblana. 2019. "Kebijakan Tentang Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal: Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Tahun 2011 2015", *Jurnal Sustainable* Vol. 2, No.1. Ambarita, Alben. 2016. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah: Konsep Strategi dan Implmentasi*. Bandung: Alfabeta.
- Annisa, Syifa. 2017. "Evaluasi Kurikulum Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Hidayah (MDSA) Karangsucu Purwokerto", Skripsi. Purwokerto: IAIN, 2017.
- Arif, Mohamad dan Rusman. 2019. "Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 12, No.1.
- Arifin, Zainal. 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Bahtiar, Moh. Yusuf dkk. 2020. "Curriculum Management Of Angkasa Nusantara Staff Education And Training Sidoarjo". *Journal Education and Development*, Vol. 8, No. 1.
- Darlis, Ahmad. 2017. "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah antara hubungan pendidikan informal, non formal dan formal", *Jurnal Tarbiyah*. Vol. XXIV, No. 1.
- Fauzian, Rinda. *Madrasah Diniyah (Studi Tentang Kontribusi Madrasah Diniyah di Era Global)*.
- Firdaus, Affif dkk. 2019. "Curriculum Management in Education Era 4.0 at International Islamic Elementary School Al-Abidin Surakarta (SDII Al-Abidin)". *Journal Atlantis Press*, Vol. 397.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelittian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Abdul dan N. Hani Herlina. 2018. "Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 1.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hambali, Muh dan Mualimin. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSod.
- Hamdi, Mohammad Mustafid. 2020. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan", *Jurnal Intizam*. Vol. 4, No. 1.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2011. *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosaini. 2019. *Manajemen Pendidikan Madrasah : Integrasi antara Sekolah dan Pesantren*. Batu: Literasi Nusantara.
- Ibrahim, dkk. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail. 2017. "Madrasah Diniyah Dalam Multi Perspektif", *Jurnal Kabilah*. Vol. 2, No. 2.
- Istiqmah, Eti. 2016. "Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto", Skripsi. Purwokerto: IAIN.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 6036 Tahun 2015 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Ulya.
- Kokom, Euis dan Yaya Suryana. 2017. "Manajemen Kurikulum di Pesantren", *Jurnal Islamic Education Manajemen (Isema)*. Vol. 2, No. 1.
- Komariah, Nur. 2020. *Pengantar Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Lazwardi, Dedi. 2017. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan", *Jurnal Al-Idarah*. Vol. 7, No.1.
- Manab, Abdul. 2015. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah: Pemetaan Pengajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Martiningrum, Ira. 2017. *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Masykur, R. 2019. *Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. Cet.7.

- Nasbi, Ibrahim. 2017. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis". *Jurnal Idaarah*. Vol.1 No.2.
- Nizah, Nuriyatun. 2016. "Dinamika Madrasah Diniyah (Suatu Tinjauan Historis)", *Jurnal LLPG (Lembaga Peningkatan Profesi Guru)*. Vol.11 , No.1.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*. Vol.1. No. 1.
- Pramudyani, Avanti Vera Risti. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Suryacahaya.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rasyid P, Andi. 2017. *Manajemen Pendidikan*. n.p: Media Perkasa.
- Rouf, Muhammad. 2016. "Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah-Pesantren Al Hikmah". *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6, No. 2.
- Ruslan W, Undang. 2020. *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2019. *Manajemen Kurikulum Edisi Kedua*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Said, Khaeruddin. 2019. *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013*. Riau: Indragiri Dot Com.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sarinah dan Mardela. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Septiana, Aldila. 2016. *Pengantar Bisnis dan Manajemen*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Siswanto, H.B. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Stonner, James. A.F. 1992. *Manajemen Edisi Keempat Jilid 1*. Jakarta: Intermedia.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprihanto, John. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susilo, M. Joko. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sya'roni, Muhammad. 2015. "Wajah Pendidikan Islam Indonesia", *Jurnal Cendikia*. Vol. 8, No.2.
- Syafaruddin dan Amiruddin. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Syahr, Zulfa Hanum Alfi. 2016. "Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat", *Jurnal Intizar*. Vol. 22, No.2.
- Taruna, Mulyani Mudis. 2009. "Manajemen Kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kota Gede D.I Yogyakarta", *Jurnal Analisa*. Vol. XVI. No.1.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tsuroyya, Elfa. 2017. "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta". *Jurnal Manageria*. Vol.2, No. 2.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2013. Bandung: Fokus Media.
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Werang, Basilius R. 2015. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Yamin, Moh. 2012 *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.